

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Kebumen

Sejarah berdirinya madrasah negeri di Kabupaten Kebumen tidak terlepas dari peran tokoh ulama yang peduli terhadap pendidikan. Para ulama dan tokoh agama pada tahun 1964 bersepakat untuk mendirikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yang bercirikan khas Agama Islam, yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) 4 tahun setingkat SLTP, yang terletak di Jalan Pahlawan 21 Kebumen/sebelah selatan Alun-alun Kebumen. Adapun tokoh pendiri pada waktu itu adalah Bapak KH. Sururuddin (almarhum), Bapak H. Abu Nawas (almarhum), Bapak Mohammad Irfa'ie, Bapak H. Tholib, B.A., dan Bapak H. Fadlun Haryanto, B.A.³⁹

Kelima tokoh tersebut bersepakat untuk memilih Bapak H. Tholib, B.A. sebagai kepala PGAP 4 tahun, dengan jumlah peserta didik pertama sebanyak 40 orang. Kemudian pada tahun 1969 PGAP 4 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Kebumen, namun PGAP 4 tahun juga masih ada, jadi SLTP berciri khas Islam ada 2 yakni PGAIP 4 tahun dan MTsAIN Kebumen yang didirekturi oleh Bapak Mohammad Irfa'ie. Keduanya berjalan lancar walaupun satu berstatus negeri dan satunya berstatus swasta.

³⁹ Dokumen Resmi Madrasah, tanggal 16 Mei 2025

Pada tahun 1970 PGAIP 4 tahun berubah status menjadi PGAN 4 tahun. Dimana keduanya berstatus negeri dengan SK Menteri Agama Nomor: 148 tahun 1970 tanggal 22 Juli 1970. Kemudian pada tahun 1978 MTsAIN menjadi MTsN Kebumen 1 dan PGAN 4 tahun menjadi MTsN Kebumen 2. Sampai sekarang MTsN 1 Kebumen telah mengalami 14 kali pergantian kepala, dimana sekarang dipimpin oleh Bapak Muhiban, S.Ag., M.Pd.I.

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor: E/242.A/99 tertanggal 2 Agustus 1999 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kebumen 1 telah diputuskan sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Kebumen 1. Nomenklatur MTsN Kebumen 1 kembali berubah sesuai Keputusan Menteri Agama No. 810 tahun 2017 tertanggal 3 Oktober 2017 menjadi MTs Negeri 1 Kebumen.⁴⁰

2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Kebumen

MTs Negeri 1 Kebumen beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 29 Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Madrasah ini terletak di Desa Panjer, Kecamatan Kebumen, yang berbatasan sebelah utara dengan Desa Kawedusan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kembaran, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Panjer, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kebumen.⁴¹ Lokasi MTsN 1 Kebumen terletak kira-kira 2 kilometer dari pusat kota Kebumen ke arah timur. Secara geografis tempat ini sangat strategis dan mendukung sebagai lingkungan pendidikan, karena

⁴⁰ Dokumen Resmi Madrasah, 16 Mei 2025.

⁴¹ Dokumen Resmi Madrasah, 16 Mei 2025.

mudah transportasinya dan cukup jauh dari keramaian kota serta kebisingan jalan raya.⁴²

3. Visi, Misi, Tujuan MTs Negeri 1 Kebumen

a. Visi MTsN 1 Kebumen

Terwujudnya Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil, Unggul dan Berwawasan Lingkungan (RESTU WALI). Adapun Visi Berwawasan Lingkungan: Asri, Indah, Kondusif, Bersih, Ramah, Sehat dan Nyaman (ASIK BERSAMA).⁴³ Seluruh warga MTsN 1 Kebumen menyebut visi tersebut dengan akronim “RESTU WALI ASIK BERSAMA”.

Adapun indikator pencapaian visi, diantaranya:⁴⁴

Tabel 4.1
Indikator Pencapaian Visi

Visi	Indikator
Religius	a. Terbiasa menjalankan salat fardu berjamaah. b. Terbiasa menjalankan salat sunah. c. Terbiasa berzikir dan berdoa setelah salat. d. Terbiasa membaca dan menghafal Al-Quran. e. Terbiasa mengkaji kitab klasik. f. Terbiasa melaksanakan puasa wajib dan sunah. g. Terbiasa berinfaq dan sedekah.

⁴² Dokumen Resmi Madrasah, 16 Mei 2025.

⁴³ Dokumen Resmi MTsN 1 Kebumen tentang Visi Misi dan Tujuan, 16 Mei 2025.

⁴⁴ Dokumen Resmi MTsN 1 Kebumen tentang Visi Misi dan Tujuan, 16 Mei 2025.

Visi	Indikator
	h. Terbiasa berdoa, membaca asmaul husna, dan sholawat.
	i. Terbiasa senyum, salam, dan sapa
	j. Terbiasa bersikap toleran terhadap perbedaan.
	k. Sopan-santun dalam bertutur kata dan bersikap kepada orang lain.
	l. Berbakti kepada orang tua, guru, dan karyawan.
	m. Saling menghormati sesama teman.
	n. Tidak melakukan kecurangan dalam ulangan atau ujian.
	o. Menyerahkan barang temuan kepada pemiliknya atau pihak madrasah.
	p. Mengembalikan barang yang dipinjamnya.
	q. Tidak mengambil barang milik orang lain.
	r. Berbicara dengan jujur.
	s. Hadir ke madrasah tepat waktu.
	t. Melaksanakan pembelajaran tepat waktu.
	u. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
	v. Memakai seragam sesuai aturan madrasah.

Visi	Indikator
Cerdas	w. Menaati tata tertib madrasah.
	x. Menaati peraturan yang berlaku di masyarakat.
	a. Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif baik dalam bidang agama, sains, matematika, sosial, dan seni.
	b. Memiliki kecerdasan <i>verbal-linguistik</i> , <i>logis-matematis</i> , <i>spasial-visual</i> , kinestetik-jasmani, musikal, intrapersonal, interpersonal, dan kecerdasan naturalis sesuai dengan potensi yang dimiliki.
	c. Memiliki kecerdasan spiritual dan emosional berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya.
	d. Mampu berpikir kritis, kreatif, dan <i>problem solving</i> .
Terampil	e. Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) dan berinisiatif.
	a. Memiliki kemampuan literasi, numerasi, sains, <i>Information and Communication Technology (ICT)</i> , <i>financial</i> , dan <i>cultural and civic literacy</i> .
	b. Mampu berkomunikasi secara lisan atau tulisan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Visi	Indikator
	c. Mampu berkolaborasi dengan orang lain dari berbagai latar belakang. d. Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dengan bacaan. e. Hafal Al-Quran minimal 2 juz. f. Hafal dan fasih doa-doa harian. g. Membaca kitab klasik. h. Menyusun karya ilmiah. i. Memiliki kemampuan <i>leadership</i> sebagai pemimpin sosial keagamaan. j. Mampu memimpin dan membimbing kegiatan sosial keagamaan di masyarakat k. Mampu mengurus jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolati, hingga memasukkan jenazah ke liang lahat. l. Menggunakan dan merawat peralatan madrasah dengan baik. m. Mampu mengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Visi	Indikator
Unggul	n. Mampu berbahasa ndonesia, Jawa, Inggris, dan Arab dengan baik.
	o. Mampu memainkan berbagai alat musik baik modern maupun tradisional.
	p. mempraktikkan kemampuan teknik dasar olahraga.
	a. Unggul dalam penguasaan ilmu agama, sains, matematika, sosial, seni, dan budaya.
	b. Unggul dalam perolehan skor Assesment Nasional dan Assesment Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI).
	c. Unggul dalam penguasaan dan kompetisi Tahfidz Al-Quran.
	d. Unggul dalam penguasaan dan kompetisi membaca kitab klasik.
	e. Unggul dalam penguasaan dan kompetisi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
	f. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
	g. Unggul dalam kompetisi riset, sains, informatika,

Visi	Indikator
	dan teknologi. h. Unggul dalam kompetisi seni dan olahraga. i. Unggul dalam kompetisi literasi membaca dan menulis. j. Unggul dalam kompetisi bidang kepemimpinan.
Berwawasan Lingkungan	a. Terbiasa menjaga lingkungan madrasah yang Asri, Indah, Kondusif, Bersih, Ramah, Sehat, dan Nyaman (Asik Bersama). b. Terbiasa membuang sampah pada tempatnya. c. Terbiasa mengkonsumsi makanan sehat, bergizi, dan seimbang. d. Terbiasa merawat tanaman dan lingkungan madrasah. e. Terbiasa menghemat pemanfaatan listrik, air, dan alat tulis. f. Terbiasa sigap dan antisipatif terhadap potensi bencana. g. Mengikuti aksi peduli lingkungan. h. Menjaga lingkungan kelas dan madrasah. i. Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan madrasah.

b. Misi MTsN 1 Kebumen

Untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan, tentunya ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan generasi berakhlakul karimah, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 2) Membekali pengetahuan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pondasi untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang tangguh dan mampu berkompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- 3) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- 4) Meningkatkan kualitas MTs Negeri 1 Kebumen sebagai adrasah unggulan dan agen perubahan (*agent of changes*) dalam pengembangan pembelajaran riset, sains, dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, serta berwawasan lingkungan.
- 5) Menjalin kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan (*stake holder*) untuk meningkatkan mutu madrasah.

c. Tujuan MTsN 1 Kebumen

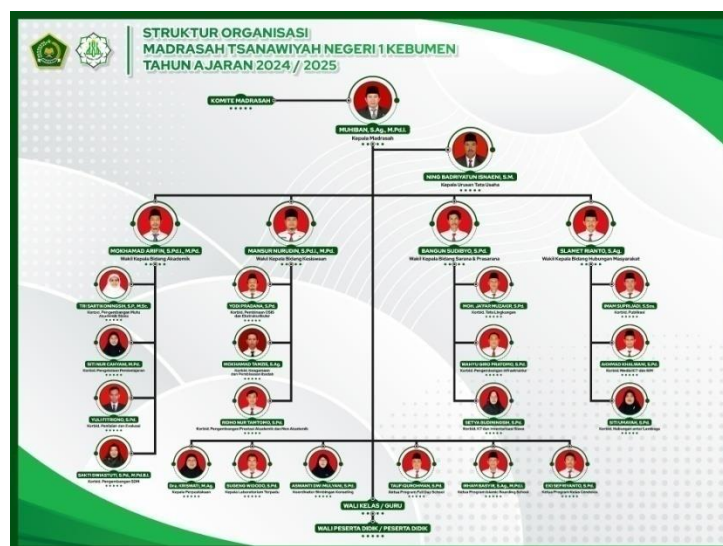
Berikut tujuan MTs Negeri 1 Kebumen:⁴⁵

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, cinta tanah air dan memiliki wawasan kebangsaan dan kemanusiaan.
- 2) Membentuk individu yang memiliki kompetensi dasar-dasar pengetahuan ajaran Islam, sains, teknologi, sosial dan budaya untuk menjadi pribadi yang tangguh dan kompetitif.
- 3) Menghasilkan lulusan yang cinta ilmu pengetahuan dan berdaya juang tinggi dalam mengembangkan potensi diri untuk mengokohkan jati diri yang mulia moralnya dan cerdas intelektualnya.
- 4) Meningkatkan profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai upaya mewujudkan generasi yang siap bersaing dalam kehidupan Abad 21.
- 5) Menjadikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai madrasah unggulan dan agen perubahan (*agent of changes*) dalam pengembangan pembelajaran riset, sains, dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, serta berwawasan lingkungan.
- 6) Meningkatkan jumlah *stake holder* yang menjalin kemitraan dengan MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka peningkatan mutu manajemen, kualitas proses dan *output* pendidikan.

⁴⁵ Dokumen Resmi MTsN 1 Kebumen tentang Visi Misi dan Tujuan, 16 Mei 2025.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kebumen

Struktur organisasi di MTsN 1 Kebumen terdiri dari struktur formal madrasah dan struktur formal program unggulan. Struktur yang pertama yaitu struktur formal madrasah, dimana pemimpin tertinggi dipegang oleh kepala madrasah, kemudian dibawahnya ada wakil-wakil kepala madrasah yang terdiri dari berbagai bidang, diantaranya bidang kurikulum atau akademik, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, dan bidang hubungan masyarakat. Kemudian, di dalam pengorganisasiannya ada guru dan pegawai atau tenaga kependidikan. Struktur organisasi MTs Negeri 1 Kebumen secara detail, sebagai berikut.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kebumen

Seluruh struktur organisasi tersebut tetap satu perintah di bawah kepemimpinan kepala madrasah. Begitupula dengan struktur organisasi pengelola program unggulan, seperti Program *Full Day School*, Program *Islamic Boarding School*, dan Program Kelas Cendekia yang kesemuanya

itu terdapat struktur organisasi masing-masing untuk saling berkoordinasi.

Struktur organisasi program unggulan, *terlampir*.

5. Jumlah Guru, Pegawai, dan Peserta Didik

a. Jumlah Guru dan Pegawai

Data jumlah guru dan pegawai di MTs Negeri 1 Kebumen per Januari 2024 menunjukkan sebanyak 79 guru dan pegawai yang mana diperoleh keterangan bahwa keseluruhan guru dan pegawai tersebut terdiri dari 44 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk pegawai, guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) sebanyak 8 orang, dan guru/pegawai tidak tetap sebanyak 27 orang, dengan rincian, *terlampir*.

b. Jumlah Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik MTsN 1 Kebumen pada tahun ajaran 2024/2025, adalah sebagai berikut dengan rincian per kelas, *terlampir*.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah
VII	320
VIII	316
IX	314
TOTAL	950

6. Gambaran Peningkatan Prestasi Akademik

Prestasi akademik peserta didik MTs Negeri 1 Kebumen dari tahun ke tahun selalu meningkat. Faktanya, pada tahun 2014/2015 rata-rata nilai UN 8,57, tahun 2015/2016 rata-rata nilai UN 86,08, dan tahun 2016/2017 nilai rata-rata UN 84,08, dimana semuanya MTs Negeri 1 Kebumen masuk pada peringkat 2 SMP/MTs se Kabupaten Kebumen. Prestasi yang membanggakan MTs Negeri 1 Kebumen adalah meraih nilai rata-rata tertinggi SMP/MTs se Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2018, dengan jumlah rata-rata 329,51 dan nilai rata-rata 82,38 mengalahkan SMPN favorit di Kabupaten Kebumen. Dan lebih membanggakan lagi di tahun 2019 meraih jumlah rata-rata UN tertinggi MTs Negeri se Indonesia, dan satu-satunya MTs Negeri yang masuk di 100 besar SMP/MTs peraih nilai rata-rata tertinggi di Indonesia.⁴⁶

Seiring dengan adanya kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar, MTs Negeri 1 Kebumen juga berhasil meningkatkan prestasi akademiknya. Jika dilihat dari Raport Madrasah Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemenag tahun 2024, terutama kompetensi literasi siswa dan kompetensi numerik siswa mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2024, MTsN 1 Kebumen memperoleh nilai sempurna.⁴⁷

⁴⁶ Dokumen Resmi Madrasah, 16 Mei 2025.

⁴⁷ Dokumen Resmi Madrasah, 28 Mei 2025.

RAPORT MADRASAH HASIL ANBK KEMENAG 2024		
Kriteria Penilaian	2023	2024
1. Kompetensi Literasi Siswa	97.78	100
2. Kompetensi Numerik Siswa	91.11	100
3. Kompetensi di Bawah KKM	8,89	0.00
4. Peringkat Nasional	1 - 20 %	1 – 20%
5. Kualitas Pembelajaran	Baik	Baik
6. Kualitas Keg P5RA	Baik	Baik

Gambar 4.2
Raport Madrasah Hasil ANBK Kemenag 2024

Sementara itu, jika dilihat dari nilai raport secara umum mengalami penurunan dari segi jumlah. Karena peserta didik sekarang merupakan peserta didik pasca covid, jadi jika dibandingkan dengan generasi sebelum covid mengalami penurunan. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan generasi sesama covid mengalami peningkatan dari segi kualitas.⁴⁸

Disisi lain prestasi akademik 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, terhitung dari tahun ajaran 2021/2022 sampai dengan tahun ajaran 2024/2025. Dimana banyak target-target yang tercapai, seperti contohnya pada tahun 2024 MTs Negeri 1 Kebumen mencanangkan ingin mempunyai prestasi internasional dan pada tahun 2025 madrasah ini berhasil meraih 2 kejuaraan internasional. Itu menandakan bahwa secara kualitas meningkat. Namun, data kejuaraan secara jumlah/kuantitas mengalami penurunan karena 2 tahun terakhir ini MTsN 1 Kebumen mengurangi perlombaan yang

⁴⁸ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Peningkatan Prestasi Akademik 3 Tahun Terakhir”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

sifatnya online. Dimana dari perlombaan online tersebut banyak menghasilkan medali.⁴⁹

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut penulis paparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen, dengan batasan masalah pada pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen melalui teknik pengumpulan data observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

1) Perencanaan Madrasah

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik tentunya ada pelaksanaan untuk mewujudkan prestasi akademik, dimana kegiatan tersebut diawali dengan kebijakan madrasah dalam pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhiban selaku kepala madrasah,

“Persiapannya jelas tertuang dalam Rencana Kegiatan Madrasah yang disusun secara bersama-sama di awal tahun. Perencanaan-perencanaan apapun di dalam madrasah tertuang dalam Rencana Kegiatan Madrasah (RKM). Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) ini didahului dari

⁴⁹ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Peningkatan Prestasi Akademik 3 Tahun Terakhir”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

kegiatan-kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), yaitu evaluasi dalam bentuk kekuatan, kemampuan madrasah, sumber daya madrasah, sumber dana madrasah. Setelah di evaluasi muncullah nanti Rencana Kegiatan Madrasah (RKM), kemudian menjadi Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) tahun ini rencananya mau seperti apa, dalam bidang akademik maupun prestasi peserta didik seperti apa dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm). Semua rencana kerja tidak mungkin bisa jalan kalau tidak di dukung dengan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dan satu hal kata kuncinya, semua itu adalah berdasarkan masukan, evaluasi, usulan, rekomendasi dari semua komponen madrasah baik itu guru, pegawai, termasuk juga orang tua wali murid, dan komite madrasah termasuk juga narasumber kita dari kementerian agama”.⁵⁰

Selain adanya Rencana Kerja Madrasah (RKM), Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm), dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) proses perencanaan peningkatan prestasi akademik juga ada proses perencanaan kurikulum. Hal itu diperkuat dari penjelasan Bapak Mokhammad Arifin selaku waka kurikulum, yang menjelaskan mengenai

“Perencanaan kurikulum itu diawali dengan kegiatan penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) atau penyusunan Kurikulum Madrasah (KM) yaitu melalui rapat musyawarah, biasanya diawali dengan workshop diawal tahun dengan melibatkan seluruh warga madrasah (guru, karyawan, komite, dan juga menghadirkan narasumber). Dimana disana membahas mengenai kurikulum madrasah yang akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun dan biasanya melakukan evaluasi sekaligus melaksanakan rancangan ulang terhadap kurikulum madrasah”.⁵¹

⁵⁰ Muhiban selaku Kepala MTsN 1 Kebumen , “Kebijakan Madrasah dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 16 Mei 2025.

⁵¹ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Proses Perencanaan Kurikulum untuk Mendukung Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

Begitupula pada perencanaan kurikulum untuk meningkatkan prestasi akademik. Lebih lanjut waka kurikulum menjelaskan, sebagai berikut,

“Kebijakan kurikulum untuk peningkatan prestasi akademik tentu saja dimulai kebijakan tentang standar kelulusan, kemudian standar proses, kemudian standar penilaian peserta didik itu juga nanti merambat ke standar kualifikasi guru dan tendik seperti apa untuk meningkatkan prestasi madrasah, sehingga kita tidak mungkin memasukkan guru asal, pasti guru di MTs 1 Kebumen itu pasti di seleksi sesuai dengan standar yang dibutuhkan disini. Kemudian nanti setelah standar pendidik, yang lain tentu saja adalah input. Input siswa itu diatur siapa yang bisa masuk ke MTs Negeri 1, lulusan dari MI atau SD dengan kualifikasi seperti apa, itu udah ada peraturannya sendiri yaitu dimulai dari proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) itu kan ada”.⁵²

Selain itu, untuk mendukung proses perencanaan madrasah, tentunya ada program manajemen peserta didik sebagai program untuk mendukung prestasi akademik, diantaranya adanya program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Hal itu, dijelaskan oleh Bapak Mansur Nurudin selaku waka kesiswaan

“Di MTsN 1 Kebumen ada tiga program dalam manajemen peserta didik, diantaranya ada program kerja jangka pendek yaitu rencana pencapaian tujuan kegiatan dalam kurun waktu satu semester, misalnya menyusun program kerja, menyusun jadwal kegiatan setiap kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan ekstrakurikuler (ekskul), menyusun pengurus dan pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan ekstrakurikuler (ekskul). Yang kedua ada program kerja jangka menengah, itu kegiatan dalam kurun waktu satu tahun, misalnya menyelenggarakan pengembalian peserta didik kelas sembilan atau namanya perspisahan. Yang terakhir program kerja jangka panjang dalam kurun waktu dua tahun, diantaranya membangun madrasah yang

⁵² Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Program atau Kebijakan Kurikulum yang diterapkan untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

berwawasan disiplin dan patuh terhadap tata tertib yang berlaku, mencetak peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik, dan lain sebagainya”.⁵³

2) Koordinasi Terstruktur

Untuk mewujudkan perencanaan dan kebijakan madrasah, tentunya ada pengorganisasian dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik sebagai pembagian tugas untuk pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik, seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah

“Ada dua *leading sector* yang menangani prestasi akademik, satu adalah bidang kurikulum dalam hal ini ditangani oleh wakil kepala bidang akademik, yaitu Pak Mokhammad Arifin. Bidang kurikulum berkaitan dengan menu-menu yang akan disajikan dalam hal materi-materi formalnya tetapi juga prestasi-prestasi akademik. Prestasi akademik yang formal diantaranya Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang ditangani oleh lingkup kementerian agama, sedangkan Olimpiade Sains Nasional (OSN) ditangani oleh kemendiknas, kementerian pendidikan nasional. Yang mana peserta kompetisi, baik Kompetisi Sains Madrasah (KSM) maupun Olimpiade Sains Nasional (OSN) meliputi siswa madrasah dan siswa sekolah. Dinamakan prestasi akademik formal karena kegiatan kompetisi akademik yang berjenjang, yaitu dimulai dari seleksi di tingkat madrasah, kemudian kabupaten, dan berjenjang sampai provinsi. Provinsi lolos, kemudian sampai pada tingkat nasional, yang jelas kompetisi tersebut bergengsi. Kemudian, yang menangani prestasi akademik tidak hanya kepala akademik, tetapi juga berkerja sama dengan bidang kesiswaan. Karena akademik jika digambarkan didalam komputer adalah *software*, kemudian bidang kesiswaan adalah *hardwarenya*. Yang mana keduanya itu saling bekerjasama dan dipadukan sehingga MTs Negeri 1 Kebumen menjadi siswa yang berprestasi”.⁵⁴

⁵³ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Program Manajemen Peserta Didik untuk Mendukung Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁵⁴ Muhiban selaku Kepala MTsN 1 Kebumen, “Pembagian Tugas untuk Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 16 Mei 2025.

Selain ditangani oleh dua *leading sector* tersebut, Bapak Muhiban selaku kepala MTs Negeri 1 Kebumen menegaskan bahwa, koordinasi antar bidang kurikulum, kesiswaan, dan guru dimulai dari pembentukan tim sebagai berikut,

“Ya pertama jelas prencanaan mba, yang sudah tertuang dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM). Yang kemudian kita membentuk tim prestasi akademik, dengan penanggung jawab utama kepala madrasah, penanggungjawab utama teknis yaitu waka kurikulum dan waka kesiswaan yang kemudian dibagi lagi menjadi tim-tim prestasi akademik, seperti tim riset, tim OSN dan KSM, tim robotik. Intinya koordinasi antar bidang harus terjalin, kalo tidak terjalin, kita tidak bias mewujudkan capaian-capaian prestasi. Mereka harus satu kesepahaman, kemistrinya dibangun, saling kerjasama, saling memahami, saling mendukung, dan mereka harus satu cita-cita, yaitu bagaimana menciptakan anak-anak kita yang berprestasi. Mereka harus satu napas dimana mereka harus loyal kepada madrasah bukan pada perorangan/kepala madrasah, tetapi loyalnya dan komitmennya kepada madrasah dan juga kepentingan anak, anak harus juara agar prestasi madrasah terus meningkat”.⁵⁵

Selain itu, menurut waka kurikulum untuk mewujudkan pelaksanaan program terdapat pembagian tugas seperti yang dijelaskan berikut:

“Secara umum untuk di level proses, semua guru punya tanggung jawab untuk meningkatkan prestasi akademik, kemudian dari yang lebih kecil yaitu para pengampu layanan tambahan. Kemudian, dibawahnya lagi yang lebih kecil adalah para pembina lomba olimpiade. Secara umum mereka dikoordinasi oleh waka kurikulum atau waka akademik dari segi proses layanan tambahan, tapi di lapangan/lomba di koordinasi oleh waka kesiswaan. Di awal kita sudah diskusi mengenai bagiannya masing-masing. Kalo diperlukan rapat ya rapat, kalo tidak diperlukan paling hanya komunikasi diskusi informal melalui chat, kadang duduk-duduk santai, kadang juga sifatnya misal waka kesiswaan mau

⁵⁵ Muhiban selaku Kepala MTsN 1 Kebumen, “Koordinasi antar bidang dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 16 Mei 2025.

mengikutkan lomba apa nanti diberi tahu, diinformasikan bahwa ada lomba. Dan untuk koordinasi sudah dari kepala madrasah, kemudian jika ada tambahan, misal diteruskan ke waka kesiswaan, nanti waka kesiswaan biasanya memberi informasi ke waka kurikulum kalau ada kegiatan lomba. Sementara, kalau yang sifatnya proses melalui rapat-rapat rutin dan digunakan untuk koordinasi”.⁵⁶

Hal itu, dipertegas oleh Bapak Mansur Nurudin selaku waka kesiswaan mengenai koordinasi antar bidang kesiswaan dan kurikulum sebagai berikut,

“Koordinasi antara bidang kesiswaan dan kurikulum sangat penting dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik yaitu berupa perencanaan bersama, dimana bidang kesiswaan dan kurikulum dapat bekerja sama dalam perencanaan program peningkatan prestasi akademik, seperti menentukan target prestasi dan strategi pencapaiannya. Kedua dengan pengembangan kurikulum, bidang kurikulum dapat mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar prestasi akademik, sedangkan bidang kesiswaan dapat memberikan masukan tentang kebutuhan dan minat siswa. Selanjutnya ada pemantauan dan evaluasi. Selain itu, juga ada pengembangan program ekstrakurikuler, dimana bidang kesiswaan dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan prestasi akademik, seperti program bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan. Lalu ada, komunikasi dengan guru dan siswa, pengalokasian sumber daya”.⁵⁷

Begitupula dengan waka kesiswaan menjelaskan pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik, dilihat dari program manajemen peserta didik,

“Dalam merealisasikan tugas dan fungsinya tentunya, wakil kepala madrasah di MTsN 1 Kebumen bidang kesiswaan dibantu oleh beberapa koordinator bidang. Koordinator

⁵⁶ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Pembagian Tugas dan Koordinasi Antar Bidang dalam Program Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁵⁷ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Koordinasi Antar Bidang Kesiswaan dan Kurikulum dalam Pelaksanaan Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

bidang yang membantu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan diantaranya Koordinator Bidang Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Ekstra Non Akademik, yang dijabat oleh Pak Yodi Pradana. Kemudian, Koordinator Bidang Keagamaan dan Pembiasaan Ibadah dijabat oleh Pak Mokhammad Tamzis, serta Koordinator Bidang Pengembangan Prestasi oleh Pak Ridho Nur Tamtomo, itu menyusun program kerja pengembangan prestasi siswa selama satu tahun, menyusun rencana anggaran pengembangan prestasi siswa selama setahun, dan sebagainya”.⁵⁸

3) Pelaksanaan

Tentunya dalam praktik pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik terdapat proses pelaksanaannya, dimana menurut guru pembina prestasi sebagai guru pembimbing peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan program pembinaan akademik menjelaskan bagaimana mengetahui potensi masing-masing peserta didik. Menurut Ibu Tri Sartikoningsih, selaku guru pembina prestasi olimpiade Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dijelaskan bahwa,

“Untuk tes kemampuan anak itu dari kelas tujuh setelah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Jadi, anak yang sudah masuk, diterima di MTsN 1 Kebumen akan di tes yaitu berupa tes materi-materi dasar. Kemudian, dari hasil tes anak disuruh memilih bentuk ekstrakurikuler yang sesuai dengan batas nilai yang sudah ditentukan madrasah”.⁵⁹

Kemudian, penjelasan tersebut juga diperjelas oleh penjelasan dari Ibu Kriswati selaku guru pembina prestasi olimpiade Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

⁵⁸ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Pembagian Tugas dalam Pelaksanaan Program Manajemen Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁵⁹ Tri Sartikoningsih selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Cara Mengetahui Potensi masing-masing Peserta Didik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

“Setiap anak yang masuk ke madrasah ini di tes, misalnya tes Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menggunakan seleksi *Computer Based Test* (CBT). Setelah diterima berdasarkan seleksi *Computer Based Test* (CBT) masih diadakan lagi tes psikotes. Tujuan diadakannya psikotes diantaranya yaitu untuk memilahkan anak-anak yang punya potensi. Karena disini banyak sekali kegiatan-kegiatan, baik yang akademik maupun non-akademik, yang nantinya dari hasil psikotes, anak bisa mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Yang nantinya tim olimpiade, tim peningkatan mutu, tim non akademik akan merekrut peserta didik sesuai dengan hasil tes tersebut. Jadi misalnya, anak *full day school* akan dikelompokkan untuk mengikuti bimbingan Olimpiade Sains Madrasah (OSN) Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemudian robotik, riset/*Madrasah Young Researchers Supercamp* (MYRES). Yang mana itu semua sebagai andalan kita untuk menjunjung nama baik madrasah dari hasil kegiatan itu”.⁶⁰

Seperti yang telah dijelaskan di atas untuk mengetahui potensi masing-masing peserta didik, MTsN 1 Kebumen menjalankan tes seleksi *Computer Based Test* (CBT), setelah diterima dalam seleksi CBT akan diadakan psikotes dan tes materi-materi dasar untuk memilahkan anak-anak yang punya potensi dan berdasarkan minat, bakat peserta didik.

Sementara dari penjelasan Bapak Mokhamad Arifin program peningkatan prestasi diawali dengan program pembelajaran, program layanan tambahan, dan program umum atau reguler. Lebih jelasnya Bapak Mokhamad Arifin menjelaskan:

“Programnya satu dimulai dari program pembelajaran. Kedua adalah pemberian layanan tambahan di sore hari, secara khusus yaitu dikuatkan pada program FDS untuk menguatkan

⁶⁰ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Cara Mengetahui Potensi masing-masing Peserta Didik”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

akademik pada bidang umum dan program IBS untuk menguatkan pada peningkatan kompetensi akademik bidang keagamaan. Kemudian untuk yang reguler, adalah layanan untuk peningkatan kompetensi akademik kelas sembilan, kalau bahasa jaman dulu les, dalam rangka peningkatan kompetensi kelulusan akademik. Ketiga yaitu program melakukan kegiatan lomba-lomba, dimana kita dorong mereka untuk meningkatkan kemampuan akademik melalui kegiatan lomba-lomba”.⁶¹

Hal terkait pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik juga dijelaskan guru pembina prestasi, berikut ini:

“Bimbingannya dilakukan sore hari, jam dua lebih sepuluh sampai setengah empat dan dalam satu minggu dilakukan sebanyak dua kali. Kalau akan mengikuti lomba, seminggu sebelum lomba bimbingannya lebih intensif yaitu setiap hari. Sementara selama seminggu mereka tidak ikut pelajaran di kelas karena mengikuti bimbingan intensif. Disana mereka mendapat tambahan materi selain di kelas dan juga mereka akan memperdalam materi-materi yang biasanya keluar di olimpiade”.⁶²

“Kita kan udah ada jadwal bimbingan, seperti anak olimpiade, anak ekstra maupun bimbingan itu sudah ada guru-guru pendampingnya. Misalnya kayak olimpiade Ilmu Pengeahuan Alam (IPA) itu ada tiga guru yang mendampingi secara terjadwal. Dimana jadwal pelaksanaannya seminggu dua kali untuk yang kelas tujuh dan kelas delapan. Semua guru yang mendampingi sudah ada surat keputusannya (SK)”.⁶³

Peserta didik sebagai informan pendukung juga mengatakan hal yang serupa, “pada saat pelaksanaan kami didampingi oleh guru-guru pendamping secara terjadwal setiap pelaksanaan bimbingan

⁶¹ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Proses Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁶² Tri Sartikoningsih selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Pelaksanaan Program Bimbingan Akademik bagi Peserta Didik Berprestasi”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

⁶³ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Pelaksanaan Program Bimbingan Akademik bagi Peserta Didik Berprestasi”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

tersebut”.⁶⁴ Dari program-program bimbingan tersebut dilaksanakan, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai sebagai peningkatan prestasi akademik. Hal itu dijelaskan oleh Ibu Kriswati selaku guru pembina prestasi,

“Selain ada bimbingan-bimbingan rutin setiap minggu, kita juga mengikuti lomba-lomba, mulai dari tingkat kabupaten, tingkat propinsi, maupun nasional. Dimana dalam mengikuti perlombaan tersebut guru pembina prestasi bekerjasama dengan waka bidang kurikulum dan tentu saja di dorong oleh adanya biaya. Karena setiap kegiatan lomba pasti membutuhkan biaya. Dan sementara untuk biaya sudah dianggarkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). Jadi, kalau anak berpotensi mari kita antar mereka untuk mengembangkan potensinya karena semua anak berhak mendapatkan hal itu dan juga nanti jika ada lomba kita seleksi lagi anak-anak tersebut”.⁶⁵

Mengenai kegiatan lomba-lomba tersebut, lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjelaskan apa saja lomba akademik yang biasa MTs Negeri 1 Kebumen ikuti. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut,

“Lomba akademik kalau ditingkat madrasah dengan adanya gelar untuk siswa terbaik yaitu *the best of student 1*, untuk yang lain ada ranking kelas. Kemudian, lomba akademik diluar madrasah yaitu seperti lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM), kemudian Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan lomba-lomba lain yang mengarah pada prestasi akademik yang sejenis. Yang mana lomba akademik formal berupa Olimpiade Sains Nasional (OSN), Kompetisi Sains Madrasah (KSM), dan yang non formal dalam artian bukan diselenggarakan oleh kementerian tapi diselenggarakan oleh

⁶⁴ Nafila Safa Amrulloh, Nafis Ilham Basuki, dan Syifa Al Fida selaku Peserta Didik MTsN 1 Kebumen, “Pemimbing Kegiatan Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

⁶⁵ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Keefektifan Program dalam Pelaksanaan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

instansi tertentu seperti Olimpiade MA Darul Hikmah (OMADA) kemudian di MAN 3 Jogja”.⁶⁶

Menurut peserta didik sebagai informan pendukung untuk mengetahui hasil nyata dari pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik berupa kegiatan bimbingan/layanan tambahan, yaitu mereka menjelaskan kegiatan yang diikuti untuk peningkatan prestasi akademik, adalah sebagai berikut:

“Kegiatan bimbingan yang saya ikuti yaitu belajar dikelas. Belajar bersama di sekolah dan kalau mau lomba itu dikasih materi-materi yang berhubungan dengan materi perlombaan. Jadi, fokus belajar aja untuk persiapan dan untuk kegiatan belajar di kelas kita menyusul”.⁶⁷

Hal itu diperkuat dari penjelasan Bapak Mansur Nurudin selaku waka kesiswaan terkait pembinaan motivasi belajar peserta didik yang diterapkan MTsN 1 Kebumen,

“Di MTsN 1 pembinaan motivasi belajar peserta didik itu dilakukan saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas seperti biasa, adanya penambahan jam layanan tambahan dua jam pelajaran, ada penugasan yang terstruktur, dan juga bimbingan khusus dengan ahlinya dari madrasah sendiri maupun ahli dari luar”.⁶⁸

Seluruh kegiatan tersebut sangat membantu proses peningkatan nilai peserta didik karena peserta didik mendapatkan tambahan materi yang sebelumnya belum diajarkan di kelas, sehingga wawasan peserta didik lebih bertambah dan jika peserta didik kembali ke kelas

⁶⁶ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Pelaksanaan lomba yang mengarah pada prestasi akademik”. *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁶⁷ Nafila Safa Amrulloh, Syifa Al Fida, dan Nafis Ilham Basuki selaku Peserta Didik MTsN 1 Kebumen, “Kegiatan untuk Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

⁶⁸ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Pembinaan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

untuk mengikuti pelajaran, peserta didik sudah mengetahuinya dan bisa mengajarkannya kepada teman-teman yang lain.⁶⁹

Sementara itu dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik, waka kurikulum menjelaskan bahwa banyak target yang tercapai di tahun 2024 maupun tahun ajaran ini. Berikut penjelasan waka kurikulum,

“Target-target yang dicanangkan di tahun kemarin sudah tercapai, seperti tahun kemarin kita sudah mencanangkan ingin mempunyai prestasi internasional. Dan pada tahun ini kita punya dua kejuaraan atau dua prestasi dari internasional, satu pada bidang akademik dan satu lagi dalam non akademik. Kalau secara jumlah turun, karena kita dua tahun ini mengurangi lomba-lomba yang sifatnya *online*, yang mana *online* itu banyak menghasilkan medali. Bukan kita meragukan perlombaan secara *online*, tapi menurut kita secara kualifikasi tidak terlalu bagus, akan tetapi jika hanya untuk sekedar latihan itu bisa dan jika dilihat dari nilai raport peningkatan prestasi akademiknya menurun karena peserta didik sekarang merupakan peserta didik pasca covid. Walaupun turun dari segi jumlah, tapi kita naik yaitu dengan banyaknya target-target yang sudah tercapai”.⁷⁰

Sementara, menurut Bapak Mansur Nurudin selaku waka kesiswaan,

“Jika dilihat dari Raport Madrasah Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemenag tahun 2024 mengalami peningkatan dari segi kemampuan berbahasa atau dapat dilihat melalui kompetensi literasi siswa, kemampuan matematik bisa dilihat dari kompetensi numerasi siswa, dan kemampuan ilmu pengetahuan/sains”.⁷¹

⁶⁹ Syifa Al Fida, Nafila Safa Amrulloh, dan Nafis Ilham Basuki selaku Peserta Didik MTsN 1 Kebumen, “Manfaat Kegiatan Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

⁷⁰ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁷¹ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

4) Pengawasan

Tentunya dalam pelaksanaan manajemen tersebut, tidak akan terlepas dari yang namanya pengawasan. Karena pengawasan merupakan sebuah kontrol untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan. Seperti penjelasan kepala madrasah berikut:

“Kontrolnya tetap kontrol formal dan kontrol non formal. Untuk kontrol non formal adalah kita memberikan komunikasi apresiasi, penguatan, dan perhatian. Sementara kontrol formal yaitu jika ada lomba waka kesiswaan akan memberikan lembaran disposisi, kemudian akan ditindaklanjuti melalui proposal kegiatan yang diajukan ke saya, kemudian akan saya cek kesesuaian proposal dengan Rencana Kerja Madrasah (RKM), jika ada akan saya *Accepted* (ACC), jika tidak akan dimusyawarahkan dengan orang tua peserta didik mengenai pendanaan, karena tidak mungkin kita mengirimkan lomba peserta didik yang jaraknya jauh tanpa adanya biaya. Karena pelaksanaan lomba yang jauh nanti kendalanya adalah biaya. Semua harus berbasis pada administrasi juga berbasis pelaporan mba. Semua kegiatan harus ada proposal dan setelah kegiatan harus ada laporan. Tapi jangan lupa kontrol formal tidak akan berdampak baik, yang berdampak baik itu adalah kontrol non formal, komunikasi, apresiasi, kemudian penguatan dan perhatian”.⁷²

Selain itu, dalam pelaksanaan program akademik, kegiatan monitoring juga penting dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh waka kurikulum,

“Kalo monitoring dilakukan secara periodisasi, tiga bulan di cek oleh kepala madrasah dari target-target yang sudah dijalankan sudah tercapai atau belum. Kemudian proses kegiatan layanan tambahan itu seperti apa, berjalan apa ngga, dari absen kan kelihatan, siapa yang masuk dan tidak. Untuk yang lomba, monitoring dengan mengecek hasil lomba, misal

⁷² Muhiban selaku Kepala MTsN 1 Kebumen, “Kontrol dan Pengawasan Kepala Madrasah terhadap Pelaksanaan Program Akademik”, *Wawancara*, 16 Mei 2025.

selama tiga bulan sudah mengirimkan berapa lomba, misalnya ada target lima dapat empat itu nanti di evaluasi kenapa target yang dicapai hanya empat, apa kendalanya”.⁷³

Menurut waka kesiswaan evaluasi terhadap program pembinaan peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

“Pengukuran capaian tujuan yaitu dengan mengevaluasi apakah program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan prestasi akademik atau pengembangan keterampilan. Selain itu, adanya pemantauan kemajuan peserta didik secara teratur untuk mengetahui apakah program efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka. Mengumpulkan umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program serta mengukur kepuasan peserta didik dan orang tua terhadap program untuk mengetahui apakah program memenuhi kebutuhan mereka atau tidak. Ada juga analisis data tentang prestasi akademik dan pengembangan keterampilan peserta didik untuk mengetahui keefektifitasan program. Dan yang terakhir yaitu mengevaluasi bersama dengan tim pengajar dan staf untuk mengetahui keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan”.⁷⁴

b. Kendala dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi

Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik, tidak menutup kemungkinan bahwa pihak madrasah juga menghadapi berbagai kendala dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Seperti yang dikemukakan wakil kepala bidang kurikulum berikut ini:

“Di MTs Negeri 1 Kebumen banyak sekali program dan kegiatan, jadi kadang yang paling sering adalah kepadatan jadwal di madrasah sehingga kadang ada waktu-waktu tertentu guru mapel

⁷³ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Monitoring dalam Pelaksanaan Program Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁷⁴ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Evaluasi Program Pembinaan Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

tidak bisa mengisi kegiatan. Di sisi lain karena padatnya kegiatan muncul kejenuhan oleh guru yang mendampingi siswa. Di sisi lain kadang tempat-tempat lomba yang jauh juga menjadi kendala. Karena membutuhkan waktu yang lama untuk persiapan. Tetapi semua itu adalah tantangan, jadi mau tidak mau tetap harus kita hadapi”.⁷⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh waka kesiswaan, Bapak Mansur Nurudin mengenai kendala dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik,

“Kendala yang dihadapi dalam menjalankan program ini, diantaranya budaya literasi baca tulis guru dan siswa perlu ditingkatkan, pengadaan dan pemeliharaan sarpras dikelas seperti LCD kurang, dan smart TV, jika ada acara penting tidak selalu tepat waktu, misal acara workshop dan rapat itu mulur. Sebagian guru kurang menguasai teknologi informasi, kurang berani terbuka dalam mengeluarkan pendapat, sudah membuka program khusus tapi untuk persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) belum sesuai keahlian atau belum siap. Kendala lain, adanya anak yang keluar sebab tidak sesuai jurusan atau tidak betah di asrama, maka hal itu akan melemahkan MTsN 1 Kebumen”.⁷⁶

Jika dilihat dari pendapat guru pembina prestasi yang terlibat secara langsung dalam membimbing peserta didik. Diperoleh penjelasan sebagai berikut:

“Tantangan sekarang ini, kalau anak cenderungnya main *handphone* (HP). Jadi, ketika bimbingan terus mereka bawa *handphone* (HP) dan tidak diawasi, biasanya mereka mainan HP. Maksud kami misalnya bawa *handphone* (HP) untuk cari yang tidak ada di buku, tapi ya namanya anak pengen membuka *handphone* (HP) untuk *refreshing* sejenak, selain itu juga kadang menghitung menggunakan kalkulator”.⁷⁷

⁷⁵ Mokhammad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Kendala Pelaksanaan Program Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁷⁶ Mansur Nurudin selaku Waka Kesiswaan MTsN 1 Kebumen, “Kendala dalam Pelaksanaan Peningkatan Prestasi Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁷⁷ Tri Sartikoningsih selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Tantangan dalam Pelaksanaan Bimbingan Akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

Sementara, menurut guru pembina prestasi olimpiade Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kendala dari pelaksanaan peningkatan prestasi akademik adalah sebagai berikut:

“Anak sini sudah berpotensi, multitalenta. Biasanya anak yang seperti itu kalau ikut kegiatan tidak hanya satu. Contohnya ikut olimpiade, ikut pramuka, ikut Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan ikut lainnya. Disaat seperti itu tantangannya anak tersebut harus memilih salah satu kegiatan, tidak mungkin akan dijalani semua. Jadi, harus di *cut*, pilih yang mana. Kalau dia mau dua-duanya tidak bisa, ada yang nekat kayak gitu tapi hasilnya tidak akan maksimal”.⁷⁸

Sementara menurut peserta didik kendala saat bimbingan intensif adalah kendala belajar karena tertinggal pelajaran di kelas dan harus mengejar materi pelajaran yang tertinggal serta untuk buku referensi juga masih kurang”.⁷⁹

c. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

Dari kendala yang dihadapi pihak madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik, pastinya pihak madrasah memiliki pemecahan masalah dari kendala dari padatnya jadwal madrasah. Seperti yang dijelaskan waka kurikulum berikut ini:

“Solusi yang diberikan kita memotivasi para guru, para pendamping terkait dengan *goals* kita itu apa. Disisi lain, kita memberikan penghargaan, penghargaan kepada guru-guru yang berjuang agar mereka punya semangat untuk mendampingi anak

⁷⁸ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Tantangan dalam Pelaksanaan Bimbingan Akademik”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

⁷⁹ Nafila Safa Amrulloh, Syifa Al Fida, dan Nafis Ilham Basuki selaku Peserta Didik MTsN 1 Kebumen, “Kendala saat mengikuti program akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

dan agar mereka memberikan pembelajaran yang baik kepada anak”.⁸⁰

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bu Kriswati selaku guru pembina prestasi mengenai dukungan madrasah kepada guru pembina prestasi agar semangat mereka dalam memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik terus ditingkatkan sehingga bisa mengurangi kejenuhan.

Berikut penjelasan dari Ibu Kriswati,

“Pihak madrasah mendukung, utamanya dari segi pendanaan. Karena dari awal sudah ada rencana anggaran di dalam Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). Kemudian juga kepada guru ada dukungan dari madrasah, yaitu berupa poin-poin yang diberikan kepada guru yang berpotensi, utamanya jika berhasil mengantarkan anak sampai pada tingkat kompetisi tertinggi, mulai dari lokal hingga internasional. Dimana poin yang diberikan sesuai dengan tingkat yang berhasil diraih”.⁸¹

Selain itu juga dukungan dari pihak madrasah yang diberikan untuk guru pembina prestasi lainnya adalah berupa kegiatan pendampingan yang sudah terjadwal sehingga tidak bentrok dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Seperti yang dijelaskan Bu Tri Sartikoningsih selaku guru pembina prestasi,

“Dukungannya kalau sudah megang jam Layanan Tambahan (LT) di sore hari, itu nanti kita tidak megang di ekstra yang lainnya. Jadi, udah dibagi dan tidak tumbangan dengan jadwal yang lainnya dan semua itu sudah terjadwal”.⁸²

⁸⁰ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Solusi dari Kendala Pelaksanaan Program Akademik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁸¹ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Dukungan dari Pihak Madrasah”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

⁸² Tri Sartikoningsih selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Dukungan dari Pihak Madrasah”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

Sehingga dari dukungan dan motivasi tersebut, guru tidak merasa jenuh dan kewalahan terhadap jadwal madrasah yang padat. Selain itu, menurut Ibu Tri Sartikoningsih saat kegiatan bimbingan intensif berlangsung memberikan solusi untuk permasalahan tersebut, seperti yang dijelaskan berikut ini:

“Dari segi buku-buku sedikit demi sedikit sudah di tambah koleksinya yang untuk layanan tambahan olimpiade. Kemudian untuk anak yang bawa handphone (HP), solusinya kita harus sering nengok ketika bimbingan terutama saat bimbingan intensif. Karena saat bimbingan intensif biasanya saya ada jam di kelas, misalnya nanti anak di tinggal dulu saat saya mengajar, kemudian nanti saya setelah mengajar akan kesini lagi untuk memantau anak”.⁸³

Sementara menurut Ibu Kriswati, solusi yang ditawarkan kepada anak yang memiliki kegiatan lebih dari satu adalah sebagai berikut,

“Jika ada jadwal yang bersamaan anak di suruh memilih. Seperti ini tantangannya, anak-anak yang mau masuk ke Olimpiade Sains Nasional (OSN) tanggal 17 itu padahal mereka harusnya ke Bali, ya itu sudah jauh-jauh hari anak di suruh memilih kegiatan apa yang akan mereka ikuti. Seperti kemarin ada anak yang sudah memutuskan untuk mengikuti lomba dan tidak ikut ke Bali. Tapi dari madrasah jika tahun depan masih ke Bali lagi, maka anak tersebut berhak ikut. Jadi, ada sisi-sisi yang saling melengkapi terhadap konsekuensi dari pemilihan tersebut”.⁸⁴

⁸³ Tri Sartikoningsih selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Solusi untuk Tantangan dalam Pelaksanaan Bimbingan Akademik”, *Wawancara*, 21 Mei 2025.

⁸⁴ Kriswati selaku Guru Pembina Prestasi MTsN 1 Kebumen, “Solusi untuk Tantangan dalam Pelaksanaan Bimbingan Akademik”, *Wawancara*, 22 Mei 2025.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

Manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen telah menunjukkan keterpaduan dengan konsep manajemen pendidikan yaitu berdasarkan Teori POAC yang dikemukakan G.R Terry. Dimana konsep tersebut mencakup fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada penelitian ini pembahasan dibatasi pada pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik. Berikut analisis pembahasan mengenai pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik di MTsN 1 Kebumen.

1) Perencanaan Madrasah

Pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik peserta didik diawali dengan kebijakan madrasah yaitu adanya Rencana Kegiatan Madrasah (RKM). Dimana kegiatan Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) didahului dengan kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai proses evaluasi kegiatan madrasah 1 tahun lalu, yang mana kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, serta standar pengelolaan. Setelah di evaluasi

akan muncul Rencana Kerja Madrasah (RKM), Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm), dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) yang melibatkan seluruh elemen madrasah, termasuk guru, pegawai, orang tua/wali peserta didik, komite madrasah, dan juga narasumber yang didatangkan dari Kementerian Agama.

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik, dalam hal manajemen peserta didik juga telah dituangkan dalam program manajemen peserta didik, diantaranya terdapat tiga program yang pertama adanya program kerja jangka pendek, program kerja jangka menengah, dan program kerja jangka panjang. Semua perencanaan madrasah tersebut menunjukkan keterkaitan dengan penelitian Murni Yanto (2023), yaitu peran penting manajemen peserta didik dalam merancang program pembinaan akademik.⁸⁵ Dan penelitian Badruttamam (2025) bahwa dalam melaksanakan manajemen peserta didik didahului dengan kegiatan rapat untuk membahas tentang program kerja dengan melibatkan kepala sekolah dan semua stakeholder.⁸⁶

⁸⁵ Murni Yanto, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMPN 4 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 11, no. 1 (2023): 70, <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/659/882/2225>

⁸⁶ Badruttamam, dkk, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMAS Puteri AtTanwir Sampang," *Al-Allam: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 26, <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/7907>

2) Koordinasi Terstruktur

Pada penelitian Badruttamam, dkk. (2025) menegaskan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik harus ditunjang oleh guru pembina yang kompeten dan kegiatan pembinaan yang berkelanjutan.⁸⁷ Hal ini terbukti di MTsN 1 Kebumen bahwa pembagian tugas untuk mewujudkan peningkatan prestasi akademik ditangani oleh dua *leading sector*, yaitu waka bidang kurikulum yang bekerja pada bidang kurikulum dan prestasi serta waka bidang kesiswaan yang mengoordinasi secara teknis di lapangan bersama guru pembina prestasi yang dibentuk dalam struktur tim prestasi akademik, meliputi tim riset, tim Olimpiade Sains Nasional (OSN), tim Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan kepala madrasah (*terlampir*). Semua pihak yang terlibat dalam peningkatan prestasi akadeik bertanggung jawab dengan kepala madrasah sebagai kontrol pusat.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dalam peningkatan prestasi akademik, meliputi:

a) Identifikasi Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik diidentifikasi melalui sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem PPDB di MTsN 1 Kebumen sudah ada peraturan tersendiri dalam

⁸⁷ Ibid.

menjalankan sistem tersebut. Dimana, peserta didik yang masuk melalui tahap pendaftaran administrasi, yang nantinya setelah peserta didik tersebut masuk/lolos dalam verifikasi administrasi, pihak MTsN 1 Kebumen akan menyelenggarakan tes seleksi *Computer Based Test* (CBT), setelah diterima dalam seleksi CBT akan diadakan psikotes dan tes materi-materi dasar untuk memilahkan anak-anak yang punya potensi dan berdasarkan minat, bakat peserta didik.

b) Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik

Dalam praktik pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik, MTsN 1 Kebumen memiliki tiga pilar utama, yaitu program pembelajaran, program Layanan Tambahan atau disingkat LT, serta program pembinaan lomba akademik. Hal itu, sesuai dengan penelitian Murni Yanto (2023) mengenai manajemen peserta didik di SMPN 4 Rejang Lebong dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program akademik melalui jam tambahan belajar.⁸⁸ Selain itu, penelitian Vicky Rizki Febrian (2023) di SMPN 5 Batusangkar menekankan pentingnya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam

⁸⁸ Murni Yanto, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMPN 4 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 11, no. 1 (2023): 70, <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/659/882/2225>

peningkatan prestasi, yang juga diterapkan di MTsN 1 Kebumen melalui kegiatan kokurikuler, seperti olimpiade, riset, dan robotik.

Program layanan tambahan (LT) di MTsN 1 Kebumen diselenggarakan dua kali dalam seminggu setelah jam pelajaran selesai, terhitung dari jam 14.10-15.30 WIB. Program layanan tambahan ini secara khusus diterapkan pada program *Full Day School* (FDS) yang berfokus pada peningkatan kompetensi akademik bidang umum dan program *Islamic Boarding School* (IBS) yang berfokus pada kompetensi akademik dari segi keagamaan, serta untuk program umum/reguler, pemberian Layanan Tambahan (LT) untuk peningkatan kompetensi akademik kelas 9. Yang mana pada tahun diadakannya Ujian Nasional (UN) untuk persiapan menghadapi UN, sementara untuk sekarang yang tidak menghadapi UN, diadakan untuk peningkatan kompetensi akademik kelulusan agar hasil akhir peserta didik di bidang akademik meningkat dan tidak semampunya.

Pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik yang ketiga adalah program peningkatan lomba-lomba. Tujuan dari program tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui lomba akademik. Program peningkatan lomba-lomba di MTs Negeri 1 Kebumen terdiri

dari lomba akademik di dalam madrasah, yang memberikan gelar untuk peserta didik terbaik dengan sebutan *The Best of Student 1* dan Ranking Kelas. Serta lomba akademik di luar madrasah yang terdiri dari lomba formal dan non formal. Lomba formal diantaranya lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, kemudian ada lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, dimana pesertanya dari madrasah dan sekolah. Sementara untuk lomba non formal dalam artian bahwa diselenggarakan oleh institusi tertentu, seperti Olimpiade MA Darul Hikmah (OMADA), lomba yang diselenggarakan oleh MAN Insan Cendekia (IC) Pekalongan, MAN 3 Sleman Yogyakarta, dan instansi lainnya.

Dalam layanan tambahan untuk lomba akademik. Kegiatan pembinaan lomba dilaksanakan secara intensif terutama menjelang pelaksanaan lomba dan peserta didik yang bersangkutan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar mereka lebih fokus dalam mempelajari materi-materi perlombaan. Dalam pelaksanaannya, peserta didik didampingi oleh guru-guru pendamping yang sesuai dengan potensi mereka dan dilakukan secara terjadwal. Selama proses bimbingan peserta

didik akan mendapat tambahan materi selain di kelas dan memperdalam materi yang berbasis soal olimpiade, sehingga ilmu dan wawasan mereka akan bertambah.

4) Pengawasan

Meskipun fokus pembahasan pada pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik, pelaksanaan program tidak bisa terlepas dari pengawasan. Vicky Rizki Febrian (2023) dalam penelitiannya di SMPN 5 Batusangkar menjelaskan bahwa monitoring atau kontrol dilaksanakan setiap hari dan setiap minggu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program.⁸⁹ Sementara di MTs Negeri 1 Kebumen, pengawasan dilakukan secara formal dan non formal. Dimana pengawasan formal dilakukan melalui monitoring secara berkala setiap tiga bulan, pengajuan proposal untuk disesuaikan dengan Rencana Kerja Madrasah (RKM), serta penggunaan instrumen seperti disposisi, absensi, dan laporan pertanggungjawaban. Sementara itu, untuk pengawasan non formal dilakukan melalui pemberian apresiasi, komunikasi harian, motivasi, penguatan, serta perhatian. Bentuk pengawasan ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja program dan merencanakan proses tindak lanjut.

⁸⁹ Vicky Rizki Febrian, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 79, https://www.researchgate.net/publication/375046871_Manajemen_Peserta_Didik_dalam_Meningkatkan_Prestasi_Siswa_di_Sekolah_Menengah_Pertama

Dari usaha yang telah dilakukan madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTs Negeri 1 Kebumen mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi akademik peserta didik ditunjukkan dengan keberhasilan madrasah meraih dua kejuaraan internasional pada tahun 2025, sesuai dengan target yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan juga terjadi dari Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemenag tahun 2024, yang menunjukkan capaian peserta didik dalam aspek literasi, numerasi, dan sains mengalami kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Temuan tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan Crow (1989), yang menyatakan bahwa indikator prestasi akademik meliputi kemampuan berbahasa (literasi), kemampuan matematika (numerasi), dan kemampuan ilmu pengetahuan/sains.⁹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas akademik peserta didik meningkat secara signifikan.

b. Kendala dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

Kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.⁹¹

⁹⁰ Zidane Ahmad, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMKN 1 Ponorogo," Skripsi, (IAIN Ponorogo, 2023), 29.

⁹¹ Soewarno, Hasmiana, dan Faiza, "Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD* 1, no. 1 (2016): 23, <https://media.neliti.com/media/publications/188531-ID-kendala-kendala-yang-dihadapi-guru-dalam.pdf>

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen, ditemukan beberapa kendala yang menghambat efektivitas pelaksanaan. Karena dalam pelaksanaan tidak terlepas dari yang namanya hambatan. Kendala yang dihadapi MTs Negeri 1 Kebumen, diantaranya:

- 1) Kepadatan jadwal dan kejenuhan guru, karena banyaknya program dan kegiatan di MTsN 1 Kebumen sehingga menyebabkan guru pembina mengalami kejenuhan dan pada saat acara tertentu tidak selalu hadir tepat waktu.
- 2) Keterbatasan waktu dan akses dalam persiapan lomba. Hal itu karena, sering membutuhkan waktu yang panjang dalam persiapan lomba apalagi jika tempat lomba jauh, yang menjadi kendala tidak hanya persiapan tetapi juga pendanaan.
- 3) Keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran seperti LCD, smart TV, dan buku sumber referensi sebagai pendukung kegiatan layanan tambahan yang belum merata dan memadai.
- 4) Tidak semua pendidik menguasai teknologi informasi dengan baik serta kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani program khusus belum sepenuhnya sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.
- 5) Kedisiplinan dan fokus peserta didik yakni berkaitan dengan kecenderungan peserta didik dalam penggunaan gawai (HP) saat bimbingan layanan tambahan yang tidak sesuai dengan

peruntukannya. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang terlibat terlalu banyak kegiatan, seperti OSIS, pramuka, olimpiade, dan lainnya, sehingga berdampak pada kurangnya fokus peserta didik dan tidak maksimalnya hasil prestasi peserta didik.

Kendala-kendala tersebut sesuai dengan penelitian Nur Hidayat, dkk. (2023), bahwa keterbatasan peran orang tua dan rendahnya minat belajar peserta didik merupakan faktor penghambat peningkatan prestasi akademik.⁹² Selain itu juga dalam penelitian Siti Asiyah dan Novebri (2024) faktor internal sekolah, seperti kurangnya profesionalisme guru dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan variasi metode pembelajaran memengaruhi motivasi peserta didik dalam pencapaian prestasi.⁹³

c. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen

Dari kendala yang dihadapi MTs Negeri 1 Kebumen, madrasah ini juga harus memiliki solusi untuk mengatasi kendala tersebut, seperti penelitian Siti Asiyah dan Novebri (2024) yang menekankan bahwa sinergi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan sosial sangat berperan dalam mengatasi kendala dan meningkatkan prestasi

⁹² Nur Hidayat, M. Sarbini, dan Ade Kohar, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Akhlak dan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Petir," *Cindikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 3, no.2 (2023): 307, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/4736>

⁹³ Siti Asiyah dan Novebri, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMPN 1 Lembah Sorik Marapi," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2024): 213, <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/view/329>

akademik.⁹⁴ MTsN 1 Kebumen berusaha mengatasi kendala yang dihadapi melalui beberapa cara berikut:

- 1) Memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru pembina prestasi dengan cara memotivasi guru dan guru pembina prestasi melalui komunikasi yang intensif, memberikan dukungan berupa jadwal pendampingan yang terstruktur dan terjadwal, serta memberikan penghargaan atas dedikasinya dalam mendampingi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendorong semangat keberlanjutan dalam mendampingi peserta didik.
- 2) Pemberian jadwal pembinaan kepada guru pembina prestasi agar tidak mengalami kejenuhan dan tidak tumpang tindih dengan kegiatan lain, serta madrasah juga telah membuat Surat Keputusan (SK) resmi mengenai pembagian tugas.
- 3) Pihak madrasah secara bertahap sudah meningkatkan koleksi buku dan sumber belajar bagi program layanan tambahan. Disamping itu, untuk mengatasi penyalahgunaan gawai, guru pembina prestasi melakukan monitoring aktif selama proses bimbingan.
- 4) Peserta didik yang mengikuti lebih dari satu kegiatan diarahkan untuk memilih kegiatan utama agar tidak kewalahan dan jika jadwal bertabrakan, peserta didik harus memilih dengan pertimbangan hasil maksimal.

⁹⁴ Ibid., 223.

- 5) Seluruh kegiatan sudah dianggarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM), jika ada program yang belum tercantum dalam anggaran, maka pihak madrasah akan berkoordinasi dengan orang tua peserta didik melalui musyawarah mengenai pendanaan tersebut.
- 6) Monitoring dan evaluasi secara berkala yang dilaksanakan setiap tiga bulan oleh kepala madrasah dan tim manajemen. Monitoring dan evaluasi ini mencakup kehadiran, capaian target lomba, serta kinerja pelaksanaan layanan tambahan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan dan penyesuaian program.